



Jangan Khawatir, DIJ Siap Sambut Pemudik

Libur Lebaran, Diprediksi 80 Juta Orang Masuk

JOGJA. *Radar Jogja* - Satu pekan lebih menjelang libur Lebaran, Pemprov DIJ mempersiapkan segala sesuatu untuk menyambut para pemudik. Selaras dengan kebijakan mudik diperbolehkan, diprediksi akan ada sekitar 80 juta pemudik masuk. Pemprov pastikan tak perlu khawatir selama berlibur di Jogjakarta



▶ Baca *Jangan...* Hal 7



MUDIK LEBIH AWAL: Penumpang koper yang akan dinaikkan ke bus di Terminal Jombor, Sieman, kemarin (18/4). Pemprov memprediksi akan ada 80 juta pemudik masuk DIJ.

Jangan Khawatir, DIJ Siap Sambut Pemudik

Sambungan dari hal 1

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X mengatakan, untuk menyambut para pemudik segala sesuatu telah dipersiapkan. Utamanya berkaitan dengan kebutuhan untuk menunjang selama berada di Jogjakarta. Seperti kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) dan bahan pokok, dipastikan tetap akan ada yang memenuhi.

"Kan Hari Raya biasanya sepi di jalan, karena pada silaturahmi. Kalau kita kebijakannya mempersiapkan kebutuhan bensin dan bahan pokok, relatif siap," kata HB X di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (18/4).

Tak kalah penting saat berkunjung ke lokasi pariwisata yang

dimungkinkan pada hari ketiga dan keempat. Dari aspek protokol kesehatan Covid-19 untuk mencegah sebaran virus, pemprov memastikan pemudik tak perlu khawatir. Sebab, penerapan prokes sudah dipastikan terlaksana di setiap ojek wisata.

"Nggak ada sesuatu yang perlu dikhawatirkan. Imbauan tetap jaga prokes sama masker. Itu saja, tetap tidak bisa ditinggalkan, harus dijaga," ujarnya.

Berkait fenomena *nuthuk* yang tak luput terjadi di pusat Kota Jogja seperti Malioboro, dikatakan, hal ini dapat mencoreng citra pariwisata Jogja. Fenomena pukul harga yang sering terjadi seperti parkir dan kulineran lesehan Malioboro yang kini

pindah ke Teras Malioboro, HB X mempercayakan kesadaran masyarakat sudah cukup untuk mematok tarif sesuai ketentuan.

"Mestinya tidak ada alasan lagi tidak menyediakan daftar harga. Mestinya sudah lebih menyadari. Nanti kalau saya mengimbatu, *ndak dikira aku juweh*. Mosok kesadaran itu bola-bali diingatkan, tidak maju-maju," tandas gubernur.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata DIJ Singgih Raharjo menyebutkan, diprediksi 2,5 juta kendaraan masuk ke DIJ pada arus mudik tahun ini. Hal ini harus dipersiapkan secara baik, terutama dari sisi destinasinya. "Dari sisi prokes, *Visiting* Jogja-nya, aplikasi *PeduliLindungi*, dan *SDM* harus dipersiapkan secara

betul. Sarana dan prasarana prokesnya juga harus ditata," katanya.

Menurutnya, yang tidak kalah penting terkait ekosistem pariwisata. Singgih selalu menekankan kabupaten maupun kota selalu menjalin koordinasi dengan OPD terkait dan masyarakat. Ini untuk menghindarkan beberapa keluhan wisatawan terkait pelayanan pariwisata.

Meski bentuk teknisnya belum disusun, upaya yang masih digodok akan bisa mengurangi, bahkan menghilangkan praktik yang dapat merugikan citra pariwisata di Jogjakarta. "Misal kasus becak yang berulang-ulang. Kami minta ada mitigasi antispasinya, supaya tidak terjadi pada libur Lebaran dan berikutnya," tambahnya. (**wia/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005